

PEMBERDAYAAN PETERNAK SAPI DI DAERAH CIHANJUANG RAHAYU MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK DAN PEMASARANNYA

Yudi Wahyudin Suwandi
yudisuwandi@gmail.com

Reni Marlina
reni.marlina@ekuitas.ac.id

Lina Said
linasaid312@yahoo.com

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) EKUITAS

ABSTRAK

Tujuan dari program ini adalah pemanfaatan limbah kotoran hewan (KOHE) sapi untuk lebih bermanfaat bagi kehidupan dengan cara mengolah limbah sapi menjadi kompos dan Bio gas. Lokasi peternakan mitra berdekatan dengan kebun sayuran selada berkualitas baik dengan penjualan tujuan ekspor ke luar negeri. Limbah sapi dapat digunakan sebagai pupuk organik, petani bertani dengan pupuk organik sehingga kualitas sayurannya dapat meningkat. Metode yang digunakan dalam program ini adalah pelatihan pembuatan pupuk organik dari kotoran hewan, penghitungan harga pokok produksi dan penetapan harga pokok penjualan pupuk organik, serta pemasaran di lingkungan peternak Cihanjuang Rahayu. Pelaksanaan pelatihan pembuatan Pupuk Organik didampingi oleh ahli dari Politeknik Manufaktur (POLMAN), sementara pelatihan menghitung harga pokok produksi, harga pokok penjualan, serta pemasaran produk dilakukan oleh Tim dari STIE Ekuitas. Hasil dari pelatihan ini peternak sapi kelompok Pak Enjang mendapatkan pengetahuan tentang pembuatan pupuk organik, menghitung harga pokok produksi, harga pokok penjualan, serta dapat memasarkan produknya dengan lebih baik.

Kata kunci: *Pengolahan Limbah, Harga Pokok Penjualan, Pemasaran.*

1. PENDAHULUAN

Desa Cihanjuang Rahayu adalah desa dengan potensi yang sangat besar terutama sebagai penghasil sayur, produk olahan makanan dari susu sapi dsb. Luas wilayah 469,365 Ha terdiri dari 4 Desa dan 19 RW. Di Wilayah RT 02 RW 09, terdapat usaha mikro berupa produksi susu perah yang dijalankan oleh Bapak Yaya di desa RT. 02 RW. 09 Kec. Parongpong Kab. Bandung Barat dan tergabung dalam kelompok

peternak dasawisma Melati. Usaha ini mempunyai 10 ekor sapi, susu yang dihasilkan selama ini dijual langsung ke Koperasi Peternak Sapi Bandung Selatan (KPBS). Dalam menjalani usahanya, Bapak Yaya mempunyai permasalahan dalam hal belum memahami tentang pemanfaatan limbah sapi sebagai penghasil pupuk organik, dan ingin meningkatkan penghasilan melalui pembuatan dan penjualan pupuk organik tapi tidak mengetahui caranya.

Usaha mikro lainnya yang bergerak di bidang yang sama dan berada di lokasi yang sama yaitu usaha milik Bapak Enjang yang tergabung dalam kelompok peternak dasawisma Anggrek. Dalam menjalankan usahanya Bapak Enjang mempunyai 30 ekor sapi dan menjual hasil susunya ke KPBS. Usaha yang ditekuni oleh Bapak Enjang mempunyai permasalahan yang sama yaitu belum memahami tentang pemanfaatan limbah sapi. Lokasi peternakan mitra berdekatan dengan kebun sayuran berupa selada berkualitas baik dengan penjualan ekspor ke Singapura. Kebun selada di sekitar peternakan berpotensi untuk penjualan pupuk organik dari limbah sapi, sehingga diharapkan peternak mendapat tambahan penghasilan dari hasil penjualan pupuk organik tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini melalui tahapan-tahapan untuk memastikan bahwa program yang akan dibuat dapat dilaksanakan, yaitu:

- 1) Tahap awal
 - a. Berdiskusi dengan peternak Sapi di daerah Cihanjuang Rahayu
 - b. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi peternak sapi
 - c. Mempersiapkan bahan-bahan pelatihan. Untuk pelatihan pembuatan pupuk organik akan bekerja sama dengan narasumber Politeknik Manufaktur BandungHasil: Pemahaman tentang kondisi awal dari peternak sapi
- 2) Tahap Pelaksanaan
 - a. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik
 - b. Pelatihan penghitungan harga pokok produksi dan penetapan harga pokok penjualan
 - c. Pelatihan Pemasaran
 - d. Implementasi hasil pelatihan

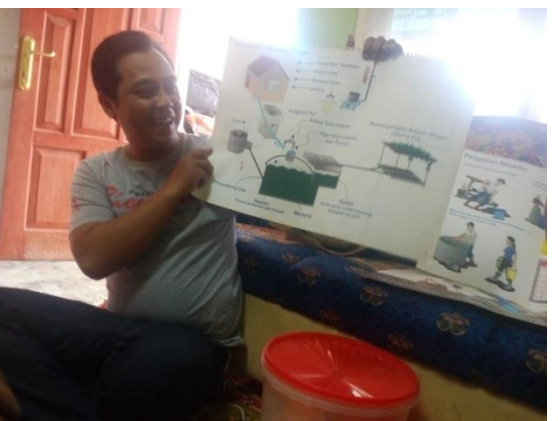
Hasil:

- a. Modul pelatihan pembuatan pupuk organik, penghitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan serta modul pelatihan pemasaran
- b. Peternak dapat mengimplementasikan pelatihan dengan dapat membuat pupuk organik dari kotoran hewan, menentukan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan, serta memasarkan pupuk organik

3. HASIL DAN LUARAN

Pelaksanaan pelatihan pembuatan Pupuk Organik didampingi oleh ahli dari Politeknik Manufaktur. Pelatihan diawali dengan menjelaskan tentang manfaat Pupuk Organik, cara membuat pupuk organik, hingga praktik pembuatan Pupuk organik. Peserta pelatihan antusias dengan mengajukan berbagai pertanyaan tentang Pupuk Organik.

Pelatihan selanjutnya tentang menghitung harga pokok produksi, harga pokok penjualan, serta cara pemasaran produk yang dilakukan oleh Tim dari STIE Ekuitas. Pada awalnya peserta tidak memahami tentang harga pokok, setelah mendapatkan penjelasan menjadi mengenal cara penghitungan harga pokok, agar tidak mengalami kerugian apabila melakukan usaha di bidang peternakan. Harga Pokok produksi didapatkan dengan menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan oleh peternak, seperti biaya bahan baku (kotoran sapi), biaya tenaga kerja langsung yang terlibat dalam mengolah kotoran sapi, serta biaya lain-lain (kemasan, listrik, dll.) Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan marketing agar peserta dapat menjual produknya di pasar dengan kemasan dan label yang menarik, juga diperkenalkan dengan pemasaran secara *on-line*, seperti *facebook*, *instagram*, dll. Dengan adanya pelatihan ini, berharap dapat meningkatkan pendapatan para peternak.



Desa Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Parompong Kabupaten Bandung Barat ini adalah merupakan kawasan/daerah perkebunan, sehingga dapat menjadi faktor pendukung pengabdian yang dilaksanakan untuk peternak Sapi. Kotoran sapi yang diolah dengan baik, bermanfaat sebagai pupuk dan dapat dijual kepada warga setempat sehingga dapat meningkatkan pendapatan peternak sapi.

Faktor penghambat untuk para peternak Sapi di Desa Cihanjuang Rahayu,

Kecamatan Parompong Kabupaten Bandung Barat adalah:

1. Terbatasnya modal untuk mengembangkan usaha sedangkan potensi pasarnya sangat bagus.
2. Masih kurang pemahannya warga tentang pengembangan usaha.

4. KESIMPULAN

Dengan program pemberdayaan masyarakat ini, peternak mendapatkan pengetahuan tentang pembuatan pupuk organik, menghitung harga pokok produksi, harga pokok penjualan, serta pemasaran produknya dengan lebih baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ayu A, Doni S. 2013. *Pembukuan Sederhana Usaha Dagang dan Jasa*. Jakarta: Laskar Aksara
- Hery. 2015. *Cara Mudah Membuat Pembukuan Sederhana*. Jakarta: Grasindo
- Judy S, Raymond F. 2013. *E Marketing*. Routledge
- Kanaidi. 2013. *Workshop: e Marketing SMART Technique for Entrepreneurs*. Bandung: Politeknik Pos Indonesia
- Sartono, P. 2007. Penerapan Instalansi Sederhana Pengolahan Kotoran Sapi menjadi Energi Biogas di Desa Sugihan Kecamatan Bendosari Kampung Sukoharjo. *Warta* Vol 10, No 2 September 2007.